

BAB III

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan lokasi dan profil apotek

3.1.1 sejarah

Pada awalnya, dr. Gideon Hartono adalah dokter umum yang bertugas di Puskesmas Gondokusuman II, Yogyakarta. Saat ia bertugas, ia sering merasa kesulitan mendapatkan obat di tengah malam karena jarang ada apotek yang buka hingga tengah malam. Apabila ada apotek yang buka, harga obat yang dicari jauh lebih mahal dari harga normal. Akhirnya, pada tanggal 24 Oktober 2002, dr. Gideon memutuskan untuk membuka Apotek K-24 yang merupakan singkatan dari Komplet 24 Jam yang memberikan 5 Jaminan Pasti: Komplet 24 Jam, Pagi Siang Malam Libur harga sama, hanya menjual obat asli, layanan konsultasi apoteker gratis, dan layanan antar.

Pada tahun 2005, dr. Gideon memutuskan untuk mewaralabakan apoteknya dan membuka cabang di Semarang. Hingga sekarang, Apotek K-24 telah membuka lebih dari 400 gerai yang tersebar di 103 kabupaten/kota, 24 provinsi di Indonesia serta 1 cabang di Timor Leste.

3.1.2 Visi dan Misi

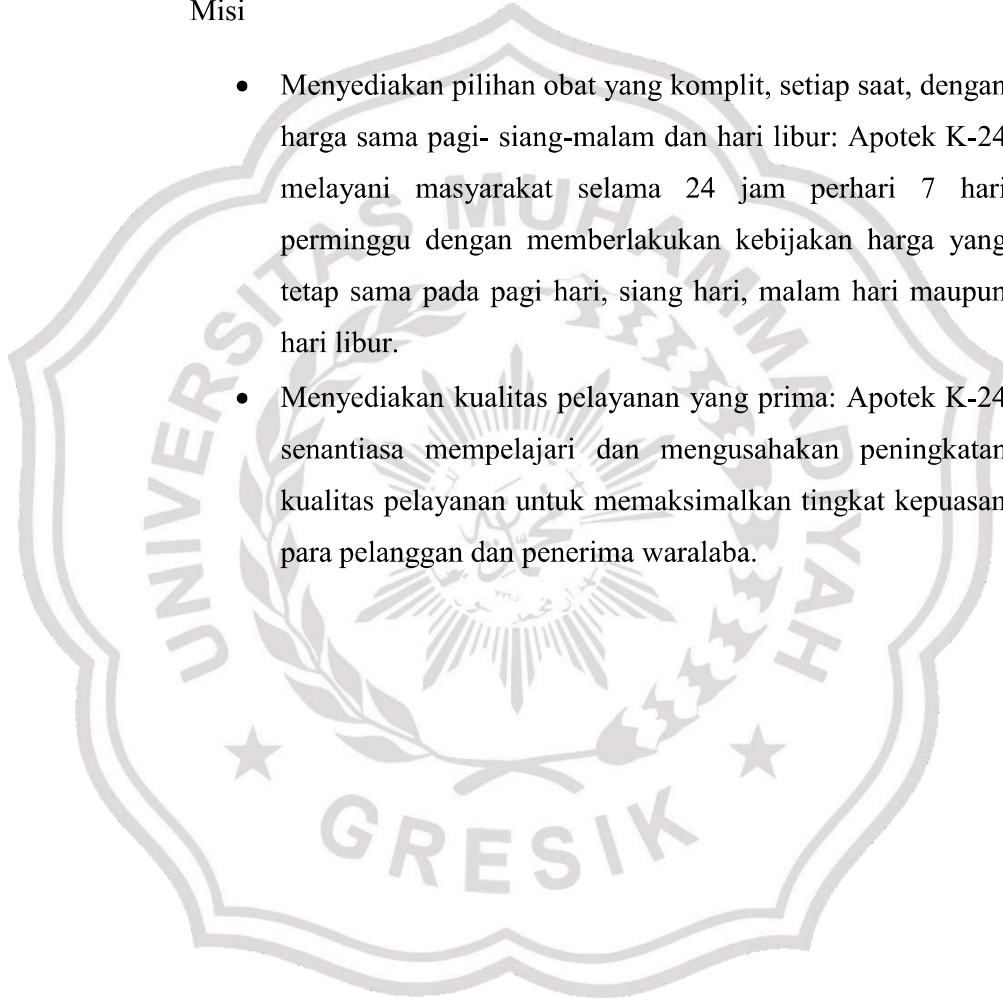
Visi :

- Menjadi merek nasional yang menjadi pemimpin pasar bisnis apotek di Negara Republik Indonesia, melalui apotek jaringan waralaba yang menyediakan ragam obat yang komplit, buka 24 jam termasuk hari libur yang tersebar di seluruh Indonesia.
- Menjadi merek nasional kebanggaan bangsa Indonesia yang menjadi berkat dan bermanfaat bagi masyarakat, karyawan-karyawati dan pemilik.

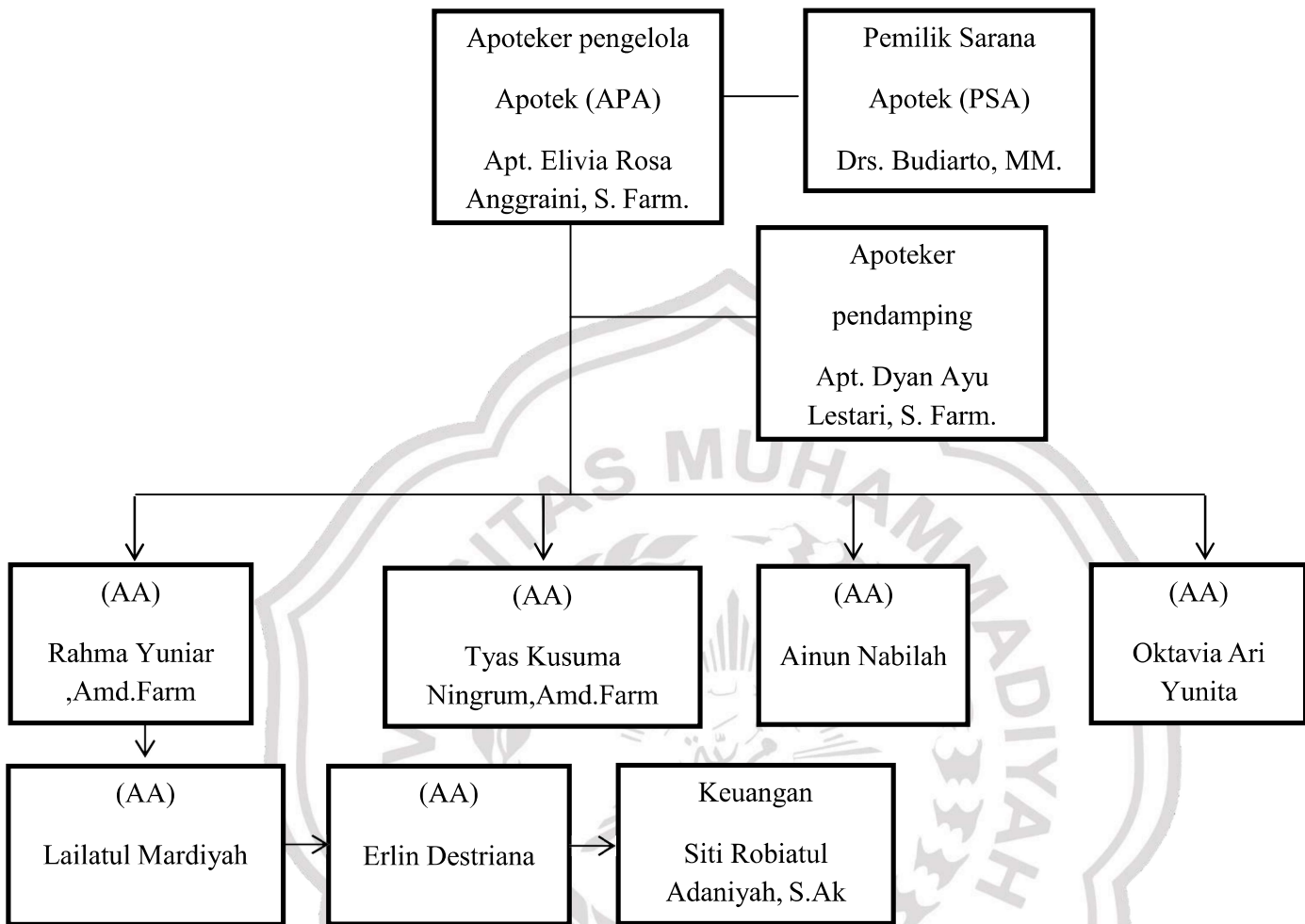
- Menyediakan pilihan obat yang komplit, setiap saat, dengan harga yang sama pagi-siang-malam dan hari libur.
- Menyediakan kualitas pelayanan prima : Apotek K-24 senantiasa mempelajari dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan tingkat kepuasan para pelanggan dan penerima waralaba.

Misi

- Menyediakan pilihan obat yang komplit, setiap saat, dengan harga sama pagi- siang-malam dan hari libur: Apotek K-24 melayani masyarakat selama 24 jam perhari 7 hari perminggu dengan memberlakukan kebijakan harga yang tetap sama pada pagi hari, siang hari, malam hari maupun hari libur.
- Menyediakan kualitas pelayanan yang prima: Apotek K-24 senantiasa mempelajari dan mengusahakan peningkatan kualitas pelayanan untuk memaksimalkan tingkat kepuasan para pelanggan dan penerima waralaba.



3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Apotek K24 Dr.Sutomo

3.2 Pengelolaan Perbekalan Farmasi

3.2.1 Perencanaan

Perencanaan adalah kegiatan untuk menentukan jumlah dan waktu pengadaan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan hasil kegiatan pemilihan, agar terjamin terpenuhinya kriteria tepat jenis, tepat jumlah, tepat waktu serta efisien. Ada tiga metode perencanaan sediaan farmasi dan alat kesehatan di Apotek K-24 Dr.Sutomo Gresik:

- 1) Pola penyakit
- 2) Pola konsumsi

3) Dan kombinasi antara pola penyakit dan pola konsumsi

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam melakukan perencanaan adalah:

- 1) Pemilihan Pedagang Besar Farmasi
 - a. Legalitas pemasok (Pedagang Besar Farmasi/PBF)
 - b. Service, meliputi ketepatan waktu, ketepatan barang yang dikirim, ada tidaknya diskon atau bonus, layanan obat kadaluarsa, dan tenggang rasa penagihan.
 - c. Kualitas obat, perbekalan farmasi lain dan pelayanan yang diberikan.
 - d. Ketersediaan obat yang dibutuhkan.
 - e. Harga bersaing.
- 2) Ketersediaan barang
 - a. Sisa stok.
 - b. Rata-rata pemakaian obat dalam satu periode pemesanan.
 - c. Frekuensi pemesanan
 - d. Waktu tunggu pemesanan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan perencanaan adalah

- 1) Defecta dengan sistem K-24
- 2) RO (Rekomendasi Order) dari sistem K-24

3.2.2 Pemesanan

Pemesanan barang di Apotek K-24 Dr.Sutomo Gresik dilakukan kepada pemasok yang telah dipilih oleh apoteker sehingga masuknya obat palsu bisa dicegah. Pemilihan pemasok dilakukan oleh apoteker dengan mempertimbangkan mutu barang yang ditawarkan, ketepatan waktu pengiriman, masa kredit yang panjang, harga yang bersaing serta potongan harga yang diberikan, serta pemasok tersebut merupakan agen resmi.

Dalam pemesanan Apotek K-24 Dr.Sutomo Gresik menggunakan metode pembelian terencana biasanya satu minggu dua kali dan pembelian mendadak (CITO). Yang dimaksud mendadak disini bisa dengan cara order ke PBF atau nempil ke

apotek lain. Pemesanan menggunakan metode kombinasi metode konsumsi dan metode epidemiologi yaitu dengan mempertimbangkan :

- 1) Data konsumsi
- 2) Data pola penyakit
- 3) Jumlah kunjungan
- 4) Freskuensi penyakit
- 5) Dan standar pengobatan yang ada.

Apotek K-24 Dr.Sutomo juga melakukan pengadaan dengan sitem konsinyasi. Konsinyasi merupakan bentuk kerjasama yang biasanya dilakukan untuk produk atau obat-obat baru, barang promosi, alat kesehatan, atau food suplement. Konsinyasi dilakukan dengan menitipkan produk dari perusahaan ke apotek, kemudian setiap bulannya dilakukan pengecekan untuk mengetahui jumlah produk yang terjual. Barang konsinyasi ini apabila tidak laku, maka dapat di retur dan yang difakturkan hanya barang yang terjual saja.

Beberapa jenis Surat Pesanan (SP) di Apotek K-24 Dr.Sutomo Gresik:

- 1) SP Umum/ Reguler: digunakan untuk memesan obat bebas, bebas terbatas, obat keras, alkes, dan perbekalan farmasi lainnya. Terdiri dari tiga rangkap, rangkap pertama untuk PBF, rangkap kedua untuk arsip apotek atau digunakan untuk mencocokkan saat barang datang dan arsip ketiga untuk bagian keuangan.

SURAT PESANAN

APOTEK K-24
Gedung Sehat K-24-K-24

APOTEK K-24 DR. SUTOMO
Apoteker: Elvia Rosa Anggrani, S.Farm., Apt.
STRA : 19940127/STRA-UNE/2018/263833
SIPA : 19940127/SIPA_35.25.2018/2445
SIA : 502.2.1019-437.74/2019

No.
Kepada Yth.

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan

Gresik,
Pisangtung, Jawaab

Elvia Rosa Anggrani, S.Farm., Apt.

Jl. Dr. Sutomo No.141, Tlogopasut, Gresik, Telp. / 031- 3860974

Gambar 3.2 Surat Pesanan Umum

- 2) SP Narkotika: digunakan untuk memesan obat yang mengandung narkotika. Satu SP digunakan untuk memesan satu item obat saja. Dan ditujukan hanya satu PBF . Terdiri dari 4 rangkap. Rangkap 1-3 untuk PBF Kimia Farma. Rangkap ke-4 untuk arsip apotek.

Rayon : JAWA TIMUR
No. S.P. : Model N 9
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

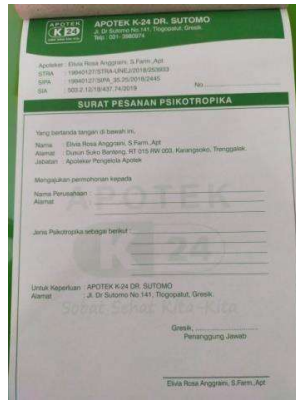
Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama :
Jabatan :
Alamat Rumah :

Mengajukan pesanan narkotika kepada
Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD
Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA SERUNI GEDANGAN SIDOARJO
sebagai berikut : TANRISE SOUTH GATE C NO. 9

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
grosok
lembaga
Pemesan,
(.....)
SIPA

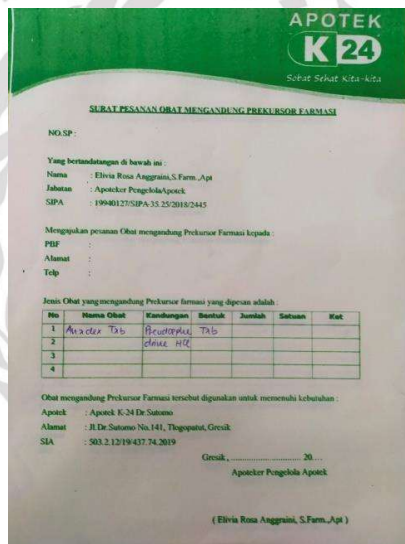
Gambar 3.3 Surat Pesanan Narkotika

- 3) SP Psikotropika: digunakan untuk memesan obat yang mengandung psikotropika. Satu SP bisa digunakan lebih dari 1 item obat, dan ditujukan ke PBF yang mendistribusikan obat yang mengandung psikotropika. Terdiri dari 4 rangkap. Rangkap 1-3 untuk PBF. Rangkap ke-4 untuk arsip apotek.



Gambar 3.4 Surat Pesanan Psikotropika

- 4) SP Prekursor: digunakan untuk memesan obat yang mengandung prekursor misalnya: Pseudoefedrine, Phenylpropanolamin, Ephedrine, dll. Terdiri dari 2 rangkap, 1 rangkap untuk PBF, rangkap kedua untuk arsip apotek.



Gambar 3.5 Surat Pesanan Prekursor

- 5) SP OOT: digunakan untuk memesan obat-obatan yang mengandung Obat-Obatan tertentu misalnya: Amitriptillin, Tramadol, Dextromethorphan, Trihexyphenidil, Chlorpromazine dll. Terdiri dari 2 rangkap, rangkap pertama untuk PBF dan rangkap kedua untuk arsip apotek.

3.2.3 Penerimaan

Barang yang datang dari PBF akan diperiksa kesesuaiannya dengan SP dan faktur. Pemeriksaannya meliputi nama obat, jumlah obat yang dipesan, kemasan dan kondisi obat, expired date (ED) obat, dan no batch. Apabila tidak sesuai dengan pesanan, memiliki ED dekat, atau obat dalam kondisi rusak maka barang tersebut akan dikembalikan ke PBF untuk ditukar dengan barang yang sesuai. Penerimaan narkotika dilakukan oleh apoteker.

Faktur yang asli akan dibawa oleh pihak PBF yang digunakan sebagai alat tagih sementara salinan faktur akan diberikan kepada apotek. Salinan faktur akan dimasukkan ke dalam komputer. Pembayaran dilakukan oleh apotek yang mendapat faktur asli pengiriman, faktur pajak, dan jumlah tagihan dari PBF. Pihak apotek akan memberikan tanda terima faktur dan menentukan tanggal jatuh tempo kepada PBF. Selanjutnya akan membuat voucher pembayaran tagihan untuk melunasi pembayaran kepada PBF.

Batch / Exp	Unit	Nama Produk	Harga Satuan Rp	Jumlah Rp	%	Potongan Rp
151007-02.24	1	AMYLANTA LIQUID 50MG	11,550	56,750	5.00	2,838
105818-09.21	1	DIAPLOR 50MG 50'S	283,748	367,526	2.00	11,851
100351-01.25	1	ASPIRIN KEMBARA 80'S	49,251	49,251	8.00	3,940
104778-02.23	1	LEPOTER 20MG 30'S	573,909	573,909	4.00	23,040
100961-07.20	1	OLEX 5MG 100ML	50,481	170,299	3.00	8,744
101010-02.23	1	WINSTAN 100 50MG 100'S	251,011	251,011	8.00	20,081
104281-11.22	1	EMOR 100MG 60MG DRG	40,400	81,200	3.00	2,436
104913-02.23	1	VALIORINOL 50MG TAB 110364	51,077	51,077	10.1	10,344
10120936-02.23	1	AMICILLIN 500MG (R120) 14544	47,277	47,277	10.0	1,544
100012-01.25	1	PARICHEL 100 100 1270	10,000	20,000	10.0	1,433
1040019-02.25	1	CONTROL STRIP	24,137	151,878	8.00	12,150
104070-03.25	1	EVEREST FEVER BABY 100MG	58,010	174,030	6.00	10,442
Total						3,191,568
Ext. Disc						128,901
Total B						3,062,667
TPK						306,434
Materi						
TOTAL						3,375,433

Gambar 3.6 Faktur

3.2.4 Penyimpanan

Penyimpanan dan penataan obat di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik dibedakan berdasarkan bentuk sediaan, kelas terapi, obat generik dan paten, obat *fast moving*, narkotik-psikotropik, atau suhu penyimpanan yang kemudian disusun secara alfabetis.

Lemari obat narkotik-psikotropik berada di sudut ruangan dekat dengan meja racik. Obat-obat psikotropika dan narkotika diletakkan di daerah yang tidak dapat dilihat oleh pengunjung, di mana lemari narkotika berada di lemari dengan kunci ganda dan tidak dapat dipindahkan. Penggunaan obat narkotik dan psikotropik akan dilaporkan setiap bulan melalui SIPNAP lalu setelah data terinput data tersebut di import, pelaporan dilakukan sebulan sekali paling lama tanggal 10 pada bulan berikutnya.

Obat-obat fast moving dan generik berada di sebelah meja peracikan dan dekat pintu masuk karyawan sehingga mudah dan cepat dalam pelayanan. Obat-obatan yang dipisahkan berdasarkan kelas terapi antara lain hormon, sistem imun, vitamin mineral dan saluran pencernaan.

Obat-obatan dengan bentuk tetes mata, tetes hidung, nebulizer, salep, krim, sirup, drop, dan sirup disendirikan tempatnya dan disusun secara alfabetis. Obat-obatan yang memerlukan suhu penyimpanan dingin disimpan di dalam kulkas seperti obat bentuk suppositoria, insulin, probiotik, beberapa obat tetes mata dan tablet.

Obat yang dapat dijual bebas (OTC) ditempatkan pada bagian etalase depan dan disusun berdasarkan khasiat farmakologisnya, bentuk sediaan, dan ukuran sediaan. Obat tersebut ditempatkan dengan aturan FEFO (*First Expired First Out*) dan FIFO (*First In First Out*) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual.

Stok opname di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik dilakukan setiap 3 bulan sekali. Stok opname dilakukan untuk memeriksa jumlah stok obat yang tersisa serta memeriksa tanggal expired date dari obat dengan cara ditulis di kartu stok masing masing obat. Obat yang sudah dekat tanggal kadaluarsanya saat dilakukannya stok opname akan ditandai dengan label atau diberi tulisan penanda pada tempat obat agar dijual lebih dahulu.

3.2.5 Gudang

Gudang di K-24 Dr. Sutomo Gresik berperan penting dalam menjaga dan menyimpan obat-obatan agar kerusakan dapat diminimalisir. Stok obat di gudang diatata berdasarkan kelas terapi. Gudang juga tidak terlalu besar karena untuk menghindari *over stock* dan kerusakan barang.

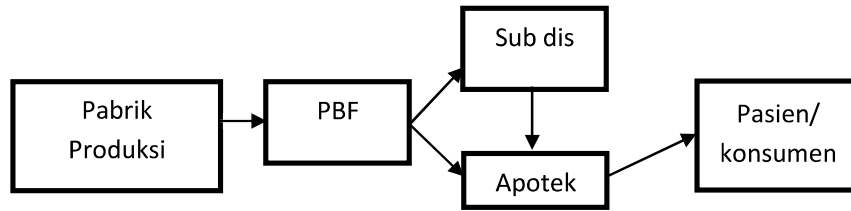
3.2.6 Pendistribusian

Pendistribusian obat di Apotek bisa dialurkan dari Pabrik sebagai Produksi kemudian PBF sebagai Penyalur lalu Apotek sebagai Pelayanan dan Pasien sebagai Konsumen. Sebuah Pabrik farmasi tidak diperbolehkan untuk menjual langsung produk obat jadi kepada konsumen. Obat Narkotik dan Psikotropik hanya bisa dipesan melalui Pabrik Kimia Farma dan PBF Kimia Farma. Distributor yang bekerja sama dengan Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik yaitu Antar Mitra Sembada (untuk produk Novell dan pharos), Bina San Prima (untuk produk sanbe), Anugrah Argon Medika (untuk produk dexa). Sedangkan untuk Subdis adalah Zorella Raya, Java Farma, Marga Nusantara Jaya, dll.

Tabel 3.1 Tabel Perbedaan Distributor dan Subdis

	Kelebihan	Kekurangan
Distributor	Produk obat lebih lengkap	Variasi produk sedikit
	Bisa diretur bila expired date	Kredit bersikap keras
Sub Distributor	Produk lebih bervariasi	Harga Netto Apotek (HNA) lebih mahal
	Kredit bersifat lebih longgar	Beberapa barang tidak bisa diretur bila expired dare
	Diskon lebih besar	Harga jual barang fluktuatif

Pendistribusian di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik :



Gambar 3.7 Pendistribusian Apotek

3.2.7 Pengendalian persediaan

Dalam pengendalian barang, Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik menyediakan kartu stok dan sistem data komputer. Obat yang termasuk golongan *fast moving* setiap penerimaan dan pengeluarannya selain dimasukkan kedalam sistem data komputer, juga ditulis dalam kartu stok masing-masing obat. Dari dua data tersebut dapat di cek kecepatan perputaran barang dan jika ada barang yang hilang.

Pada setiap kotak penyimpanan obat juga diberikan penandaan dalam bentuk sticker warna untuk mengetahui obat yang kadaluarsanya dekat. Dilakukan *stock opname* setiap tiga bulan sekali dengan cara menghitung jumlah fisik obat untuk masing-masing item kemudian dicek kesesuaiannya dengan data yang ada. Hal ini dilakukan untuk mengontrol stok obat serta pengawasan terhadap kualitas, kehilangan, kadaluarsa, barang *fast moving* *slow moving* atau *medium moving*, demikian juga barang yang tidak laku.

3.2.8 Pemusnahan dan Pengelolaan Barang Kadaluarsa

Obat yang sudah *expired* akan dipisahkan dari lemari penyimpanan oleh karyawan apotek untuk dimusnahkan. Pemusnahan obat kemudian didokumentasikan dengan berita acara. Pemusnahan obat golongan narkotika dan psikotropika dilakukan dengan memanggil satu orang petugas Dinas Kesehatan sebagai saksi pemusnahan obat yang dilakukan di apotek sesuai dengan

ketentuan pada undang-undang. Namun di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik belum pernah dilakukan pemusnahan obat narkotik dan psikotropik karena selalu terjual habis sebelum tanggal kadaluarsa terlewati.

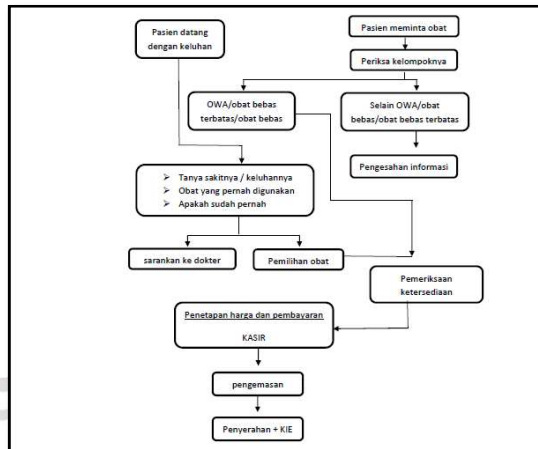
3.2.9 Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan: Mencatat pemasukan dan pengeluaran barang di kartu stok. Pelaporan: Pelaporan narkotika dan psikotropika di lakukan setiap bulan secara online maksimal tanggal 10 di bulan berikutnya setiap bulan ke kemenkes dengan proses sebagai berikut :

- 1) Masukkan ke web Sipro.kemkes.co.id masukkan Username dan Password lalu klik login.
- 2) Pilih menu “laporan” kemudian pilih “upload/ input pelaporan”
- 3) Pilih menu golongan obat yang akan diinput yaitu “narkotika” “psikotropika” “morfin/ petidin”
- 4) Pilih jenis *entry* “web form” untuk mengisi langsung di website atau “*upload*” untuk memasukkan data yang sudah direkap
- 5) Bila sudah selesai, klik simpan
- 6) Selanjutnya cetak bukti pelaporan setiap bulan dan diarsipkan

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

3.3.1 Pelayanan Swamedikasi beserta Pelayanan Informasi Obatnya



Gambar 3.8 Alur Pelayanan Swamedikasi

Pasien datang dengan keluhan, Anak M pasien berumur 1 tahun, datang dengan keluhan demam baru 1 hari sejak kemarin, belum ada tindakan yang dilakukan.

1) Hystori Taking

- Apa keluhan yang dialami ? “Demam”
- Apakah disertai batuk atau pilek ? “Tidak”
- Untuk siapa ? “Anak M”
- Umur berapa tahun ? “1 tahun”
- Sudah berapa hari ? “sejak kemarin”
- Apa sudah ada tindakan yang dilakukan ? “tidak ada”

2) Golongan obat yang dibutuhkan : Antipiretik

3) Beberapa obat yang disarankan :

- Bahan aktif : Antipiretik Paracetamol
- Obat Paten : Sanmol Drops, Tempra Drops

4) Obat yang dipilih yaitu Sanmol Drops

- Indikasi : Meredakan demam
- Dosis : Anak 1-2 tahun : 3-4 kali sehari, 0.6-1,2ml
< 1 tahun : 3-4 kali sehari 0.6 ml

5) Menginformasikan harga ke pasien, apabila pasien setuju maka obat akan disiapkan, juga menginformasikan dan menawarkan kompres demam dan juga termometer.

6) Menyerahkan obat ke pasien disertai KIE

Sanmol Drops untuk demam. Diminum 3 x sehari pagi, siang, malam sekali minum 0.6ml sesudah makan atau 30 menit setelah minum susu. Penggunaan obat dapat dihentikan apabila gejala demam telah hilang. Untuk mempercepat penurunan demam juga bisa menggunakan kompres demam, dan untuk mengukur suhu tubuh bisa menggunakan termometer.

Obat disimpan dalam kotak obat atau suhu ruang dan terhindar dari cahaya matahari secara langsung. Memastikan pasien memahami apa yang telah disampaikan dan memasukkan obat kedalam plastik.

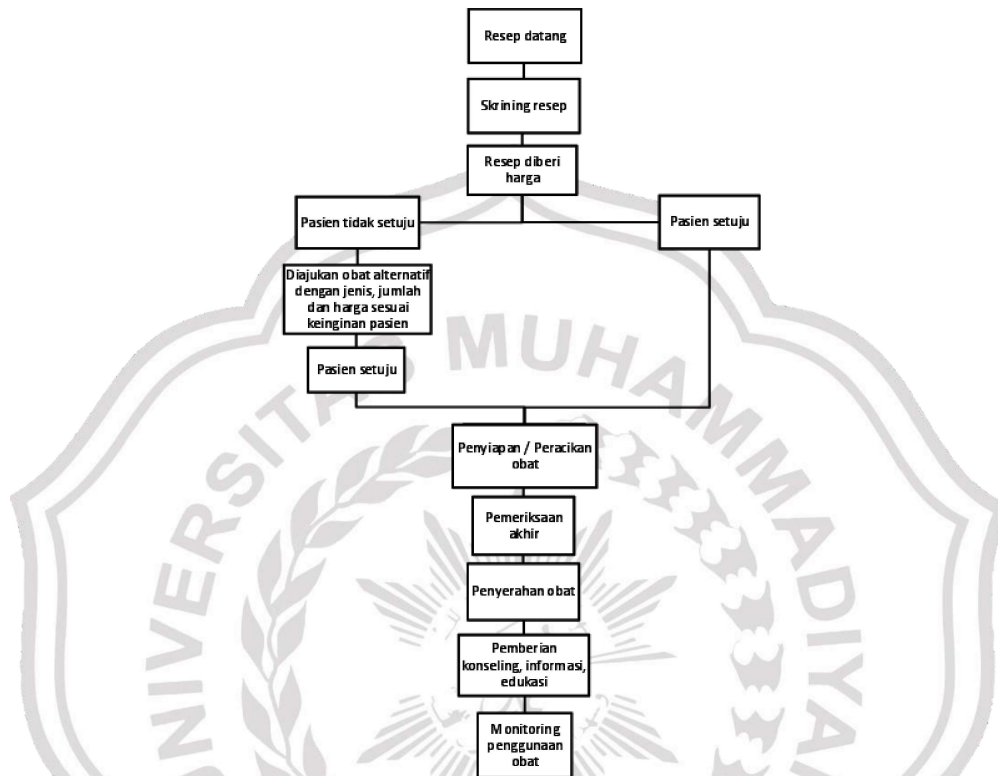
3.3.2 Pelayanan Resep Beserta Pelayanan informasi obatnya

Setiap petugas yang menerima resep selalu memperhatikan isi resep yang meyangkut nama obat, bentuk obat, umur pasien, aturan pakai, dan cara penggunaan obat. Sebelum obat disiapkan, petugas apotek mengecek harga dan stok obat tersebut, kemudian petugas apotek memeberikan informasi tersebut kepada pasien, setelah pasien setuju kemudian petugas apotek menyiapkan obat tersebut. Kemudian obat diserahkan kepada pasien dan dilakukan PIO oleh apoteker dan dilakukan pembayaran.

Pelayanan Komnunikasi, informasi, edukasi (KIE).Peran sebagai ahli farmasi harus mampu memberikan konseling mengenai obat dengan benar beserta dosis, cara pemakian, dan efek samping. Adapun konseling yang diberikan yaitu :

- 1) Kegunaan atau indikasi suatu obat
- 2) cara penggunaan atau aturan pakai
- 3) efek samping obat
- 4) kontra indikasi obat

- 5) interaksi obat kebutuhan pasien
- 6) kepatuhan pasien
- 7) terapi nonfarmakologi



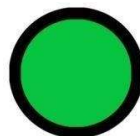
Gambar 3.9 Alur Pelayanan Resep

3.4 Perbekalan Kefarmasian di Apotek

3.4.1 Obat

1) Obat bebas



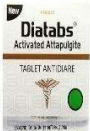
Berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2007, obat bebas adalah obat yang dijual bebas di pasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.





Gambar 3.10 Logo Obat Bebas

Macam-macam obat bebas yang tersedia di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik sangat banyak, oleh sebab itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas tersebut antara lain:

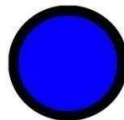
Tabel 3.2 Obat-obat Bebas

Nama Daging	Komposisi	Fungsi	Indikasi	Gambar
Sanmol drop	Paracetamol 500mg	Analgesik, Antipiretik	Rasa sakit, termasuk sakit kepala, sakit demam disertai influenza dan demam setelah imunisasi.	
Aspilet	Asam asetilsalisilat 80 mg	Analgesik, Antipiretik.	Demam, sakit kepala, sakit gigi, rasa nyeri otot dan sendi.	
Diatabs	Attapulgit 600 mg	Antidiare non-spesifik	Anti Diare akibat keracunan makanan toxin yang berasal dari bakteri dan virus	

Mylanta	Aluminium Hidroksida 200 mg Magnesium Hidroksida 200 mg Simetikon 20 mg	Antasida	Mengurangi gejala – gejala yang berhubungan dengan kelebihan asam lambung, tukak usus 12 jari seperti mual, nyeri lambung	
Neorobion	Vit. B1 100mg Vit. B6 200 mg Vit. B12 200 mg	Vitamin	Mencegah & terapi defisiensi vit. B1 & B12	

2) Obat Bebas Terbatas

Berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2007, obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.11 Logo Obat Bebas Terbatas


Berbentuk empat persegi panjang berwarna hitam dan memuat pemberitahuan berwarna putih sebagai berikut :




Gambar 3.12 Tanda Peringatan Obat Bebas Terbatas
(Depkes RI, 2007).

Macam-macam obat bebas terbatas yang tersedia di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik sangat banyak, oleh sebab itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat bebas terbatas tersebut antara lain:

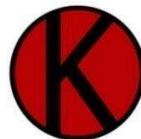
Tabel 3.3 Obat-obat Bebas Terbatas

Nama Dagang	Komposisi	Fungsi	Indikasi	Gambar
Betadine Feminine	Povidone Iodine 10%	Antiseptik	Cairan vagina yang terinfeksi : vaginitis karena candida, bakteri jamur.	

Peditok	Pemethrin 1%	Anti kutu rambut	Membasmi kutu rambut	
Daktrin	Miconazole Nitrate 2%	Anti jamur kulit	Infeksi jamur pada kulit	
Rohto	Naphazoline HCL 0,01 Laboratories	Anti iritasi mata ringan	Merendahkan sementara mata merah akibat iritasi ringan yang disebabkan oleh debu, asap, angin	
Mycoral cream	Ketoconazole 2%	Antijamur kulit	Infeksi oleh jamur kandiasiasis kulit	

3) Obat Keras




Berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2007, obat Keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam.





Gambar 3.13 Logo Obat Keras

Macam-macam obat keras yang tersedia di Apotek K-24 Dr. Sutomo Gresik sangat banyak, oleh sebab itu disini hanya mengambil sampel dari beberapa obat bebas lainnya. Obat keras tersebut antara lain:

Tabel 3.4 Obat-obat Keras

Nama Dagang	Komposisi	Fungsi	Indikasi	Gambar
Amoxsan	Amoxicillin 500 mg	Antibiotik	Infeksi saluran nafas, saluran urinaria, kulit & jaringan lunak yang disebabkan organisme gram (+) dan gram (-)	
Sanexon	Methyl prednisolone 8 mg	Antihistamin	Inflamasi & alergi	
Forbetes	Metformin 500 mg	Antidiabetes	Diabetes militus (jenis diabetes keturunan)	

Cholestast	Simvastatin 10 mg	Anti Hiperlipidem ia	Menurunka n kadar kolestrol	
Sagestan Cream	Gentamicin 10 g	Antibiotik Topical	Kulit yang terinfeksi luka bakar dangkal yang di sertai infeksi setelah gigitan serangga.	

4) Obat OWA (Obat Wajib Apotek)

Obat wajib apotek adalah obat keras yang dapat diserahkan oleh apoteker di apotek tanpa resep dokter. Menurut keputusan menteri kesehatan RI Nomor 347/Menkes/SK/VIII/1990 yang telah diperbaharui Menteri Kesehatan Nomor 924/Menkes/Per/X/1993 dikeluarkan dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Pertimbangan utama untuk obat wajib apotek ini sama dengan pertimbangan obat yang diserahkan tanpa resep dokter, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menolong dirinya sendiri guna mengatasi masalah kesehatan, dengan meningkatkan pengobatan sendiri secara tepat, aman dan rasional.
- b. Pertimbangan yang kedua untuk meningkatkan peran apoteker di apotek dalam pelayanan komunikasi, informasi dan edukasi serta pelayanan obat kepada masyarakat
- c. Pertimbangan ketiga untuk peningkatan penyediaan obat yang dibutuhkan untuk pengobatan sendiri. Obat yang

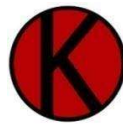
termasuk kedalam obat wajib apotek misalnya: obat saluran cerna (antasida), ranitidine, clindamicin cream dan lain-lain.

Tabel 3.5 Obat-obat OWA

Nama Obat	Golongan OWA	Indikasi	Jumlah maksimal
Bromhexin	OWA 1	Mucolitik	
Ibuprofen	OWA 1	Analgesik, antipiretik	Tablet 200 mg 10 tablet
Albendazol	OWA 2	Obat cacing	Tab 200 mg 6 tablet, Tab 400 mg 3 tablet
Clindamicin	OWA 2	Obat luar untuk acne	1 tube
Ketoconazol	OWA 2	Obat luar untuk infeksi jamur lokal	Krim tube, scalp sol 1 botol
Piroxicam	OWA 2	Obat luar untuk infeksi bakteri	1 tube
Ranitidin	OWA 3	Antiulkus peptic	10 tablet 150 mg
Allopurinol	OWA 3	Antigout	10 tablet 100 mg
Diklofenak natrium	OWA 3	Antiinflamasi dan antirematik	10 tablet 25 mg
Piroxicam	OWA 3	Antiinflamasi dan antirematik	10 tablet 10 mg

5) Obat Psikotropika

Berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2007, obat psikotropika adalah obat keras baik alamiah maupun sintesis bukan narkotik, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku.



Gambar 3.14 Logo Obat Psikotropika

Macam-macam obat psikotropik yang tersedia di Apotek
K-24 Dr. Sutomo Gresik antara lain:

Tabel 3.6 Obat-obat Psikotropika

Nama	Komposisi	Indikasi
Alprazolam 0,5 mg	Alprazolam 0,5 mg	Pengobatan gangguan mental seperti gangguan kecemasan dan serangan panik yang umumnya disebabkan oleh <u>depresi</u>
Sanmag tab	Mg trisilicate 325 mg, Al(OH) ₃ colloidal 325 mg, Papaverine HCl 30 mg, <u>Chlordiazepoxide</u> HCl 5 mg, Vitamin B1 2 mg, Vitamin B2 1 mg, Vitamin B6 0.5 mg, <u>Vitamin B12</u> 1 mcg, Niacinamide 5 mg, Ca pantothenate 1 mg	Untuk mengobati gangguan pada saluran pencernaan seperti gastritis, perut kembung, maag, dispepsia, hiatus hernia, tukak lambung dan usus duabelas jari, kepenuhan, dan ketidaknyamanan akibat adanya kelebihan gas pada saluran pencernaan
Valisanbe 2mg tab	Diazepam 2 mg	Mengatasi gangguan neurotik dan psikosomatik, rematik, gangguan otot akibat trauma, gejala putus alkohol, kejang epilepsi yang berlangsung lebih dari 30 menit secara terus menerus (status epileptikus), kondisi pra dan pasca operasi
Analsik tab	<u>diazepam</u> 2 mg dan methampyrone (<u>metamizole</u>) 500 mg.	Pengobatan <u>sakit kepala</u> terutama yang diakibatkan psikis murni, Pengobatan neuralgia atau nyeri pada saraf, Pengobatan <u>sakit pinggang</u> , Pengobatan

		rematik dan nyeri pada otot dan tulang sendi, Pengobatan kolik ginjal dan kolik bilier, Pengobatan dan nyeri setelah operasi dimana diperlukan kombinasi dengan tranquilizer
	Chlordiazepoxide 5 mg, Clidinium Br 2,5 mg.	Terapi gangguan saraf otonom dan saraf somatik karena cemas, Terapi gejala (simptomatik) seperti luka pada dinding lambung (tukak lambung) dan usus 12 jari, Pengeluaran zat yang masih dibutuhkan secara berlebih (hipersekreasi) dan diare, Nyeri pada saluran cerna.

6) Obat Narkotik

Berdasarkan Departemen Kesehatan Tahun 2007, obat narkotik adalah obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan menimbulkan ketergantungan.



Gambar 3.15 Logo Obat Narkotika

Macam-macam obat narkotik yang tersedia di Apotek K-24

Dr. Sutomo Gresik antara lain:

Tabel 3.7 Obat-obat Narkotika

Nama	Komposisi	Indikasi
Codikaf 10mg	Codein phosphat 10 mg	Pereda rasa sakit ringan hingga sedang, penekan batuk kering serta untuk

		terapi diare akut
Codipront kaps	30 mg codeine anhidrat dan 10 mg fenitoloksamin.	Meredakan gejala <u>batuk kering</u> yang bisa disebabkan oleh alergi
Codipront syr	Dalam setiap 5 ml sirup, terkandung 11,11 mg codeine anhidrat dan 3,67 mg fenitoloksamin	Meredakan gejala <u>batuk kering</u> yang bisa disebabkan oleh alergi
Codipront cum expectoran kaps	Dalam setiap kapsulnya, terkandung 30 mg codeine anhidrat, 10 mg fenitoloksamin, dan 100 mg guaifenesin	Meredakan batuk berdahak dan membantu pengeluaran dahak yang bisa disebabkan oleh alergi, <u>bronkitis akut</u> , atau bronkitis kronis.
	Dalam setiap 5 ml sirup, terkandung 11,11 mg codeine anhidrat, 3,67 mg fenitoloksamin, dan 55,55 mg guaifenesin	Meredakan batuk berdahak dan membantu pengeluaran dahak yang bisa disebabkan oleh alergi, <u>bronkitis akut</u> , atau bronkitis kronis.

3.4.2 Alat Kesehatan

Alat kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/ atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/ atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh (Menkes, 2017).

Tabel 3.8 Alat Kesehatan





Nama	Fungsi	Gambar
-------------	---------------	---------------

Actimove Arm Sling	Kondisi pasien yang patah tulang atau kesleo bagian lengan.	
Urinal plastic	Untuk wadah buang air kecil	
Cold Hot Pack	Untuk kompres untuk luka memar atau pasca kecelakaan	
Oxygan (oxygen)	Untuk kondisi pasien sesak nafas atau yang mempunyai riwayat saluran pernafasan (ISPA)	
Thermometer	Mengukur suhu tubuh	
Sprit	Untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh manusia langsung ke pembuluh darahnya.	
Infus set	Memasukkan cairan obat atau fitamin dan juga elektrolit ke dalam tubuh pasien melalui pembuluh vena.	
Kasa	Penutup luka agar tidak terkontaminasi oleh kotoran, pengganti kapas ketika operasi	

3.4.3 Obat Tradisional

Menurut PERMENKES No. 007 Tahun 2012 Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral sediaan cairan dari bahan (galenik) yang secara turun temurun digunakan untuk pengobatan.

Tabel 3.9 Obat Tradisional

Nama	Komposisi	Indikasi	Gambar
Antangin JRG	Zingiberis Rhizoma 7,336, Royal Jelly 0,525 , Panax Ginseng Extract 1,05 , Blumeae Folia 2,445 , Menthae Folia 4,89	Antangin berkhasiat membantu mengatasi masuk angin dengan memberikan sensasi hangat pada tubuh, mengatasi mual dan perut kembung, serta menghilangkan rasa capek.	
Kamil	(MInyak Jintan Hitam / Habbatussauda)	Meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit , mengobati rematik asam urat, radang tenggorokan, sandi, migrain, exim, alergi & asma Memperkuat stamina, mencegah & mengobati tumor/kanker	
Menses	Sonchi Folium 75 mg, Plucheae Folium 75 mg, Cyperi Rhizoma 75 mg, Baeckae Folium 75 mg, Achillae Folium 75 mg	Secara tradisional digunakan untuk membantu melancarkan haid dan membantu meredakan rasa nyeri pada saat haid.	
Silex syr	Ekstrak Thymi Herba Siccum 41.67 mg, Ekstrak Primulae Radix Siccum 10 mg, Ekstrak Althaea Folium Siccum	Digunakan untuk membantu meredakan batuk berdahak, membantu melegakan tenggorokan dan pilek.	

	58.33 mg, Ekstrak Droserae Herba Siccum 25 mg, Ekstrak Serphylli Herba Siccum 35 mg		
Vermint kaps	Ekstrak cacing tanah	Membantu meredakan demam pada anak maupun dewasa, meringankan sakit kepala, membantu menyembuhkan thypus	
Venaron kaps	Ekstrak pohon pagoda Jepang	Membantu pertolongan untuk pengobatan gejala wasir, mengurangi rasa sakit, gatal dan terbakar akibat wasir	
Stimuno	Ekstrak Phyllantus niruri	Meniran dapat digunakan sebagai immunomodulator yaitu untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh	
Maximus Dietary Herbal	Plantago ovata ekstrak, sennae fructus ekstrak	Ekstrak sena membantu mempercepat pengeluaran lemak dan feses, membantu menurunkan berat badan, membantu menurunkan kolesterol jahat	
Lelap kaps	Vallerianae radix, Myristicae semen, Eleuthro ginseng radix, polygalae radix	Akar valerian menghilangkan gejala stress mental untuk membantu tidur, biji pala sebagi terapi untuk gangguan tidur, meningkatkan	

		stamina, polygalae mengobati insomnia	akar
--	--	--	------

3.4.4 Kosmetika

Bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2013).

Tabel 3.10 Kosmetika

Nama	Komposisi	Kegunaan	Gambar
Marcks Moisturizer Cream	Marcks moisturizer dengan kandungan uv protection yang membantu melindungi kulit dari paparan sinar matahari	Oleskan tipis-tipis 2-3 kali sehari setelah mandi dibagian wajah, atau bagian kulit kering.	
Marcks Micellar Water	Untuk membersihkan wajah dari sisa make up atau kotoran Marcks' Teens Micellar Water ini juga akan membantu meningkatkan kelembaban serta	Tuangkan marcks micellar water di kapas, oleskan diwajah setelah makeup atau sebelum tidur, ulang sampai bersih	

	menyegarkan kulit apalagi setelah kamu beraktivitas seharian di luar.		
Marcks Teens Compact Powder	<p>Bedak Padat Marcks' Teens Compact Powder mengandung U V Protection yang mampu melindungi kulit wajah dari paparan sinar matahari dan Niacinamide yang dapat membantu untuk wajah tampak cerah alami dan terhindar dari kulit berminyak. Selain itu, mengandung Squalane yang merupakan sebagai pelembab alami dari bahan nabati yang dapat membantu untuk menjaga kelembaban kulit, serta Chamomilla Extract untuk melindungi kulit dari iritasi ringan.</p>	Tap tap dibagian wajah secara merata	